

Tahun yang luar biasa bagi PT Vale

Jakarta, 10 Februari 2024 - PT Vale Indonesia Tbk ("PT Vale" atau "Perseroan", IDX Ticker: INCO) dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") hari ini mengumumkan pencapaian kinerja keuangan yang telah diaudit untuk tahun 2023. Laba tahun berjalan sebesar AS\$274,3 juta atau 37% lebih tinggi dibandingkan dengan laba yang dicatat pada tahun 2022.

"Tahun 2023 merupakan tahun yang luar biasa bagi PT Vale dalam banyak hal," kata Febriany Eddy, CEO dan Presiden Direktur Perseroan. "Kami terus memenuhi janji kami, mencatat peningkatan produksi sebesar 18% dan EBITDA yang kuat sebesar AS\$499,6 juta. Meskipun menghadapi situasi pasar yang kurang menguntungkan, kedisiplinan dalam operasional dan keuangan yang kami lakukan membuahkan hasil keuangan yang baik. Kami juga berhasil mencatat saldo kas yang tidak dibatasi penggunaannya menjadi AS\$698,8 juta pada akhir tahun. Kami sedang berinvestasi. Saldo kas yang kuat ini akan memungkinkan kami untuk terus mencapai kemajuan yang baik dalam proyek-proyek pertumbuhan kami. Hasil yang baik ini tentunya didukung oleh peningkatan kinerja keselamatan kami, Dimana Total Recordable Injury Frequency Rate (TRIFR) kami turun dari 0,64 pada tahun lalu menjadi 0,31, dan kami telah menerima peringkat lingkungan PROPER Hijau (melampaui ketaatan) dari Pemerintah, untuk keempat kalinya."

"Tahun 2023 juga merupakan tahun yang bersejarah. Pada akhir bulan Maret, Presiden Joko Widodo mengunjungi Sorowako untuk meresmikan Taman Keanekaragaman Hayati Sawerigading Wallacea, dimana kunjungan Presiden terakhir dilakukan 45 tahun yang lalu. Dalam sambutannya, Presiden mengapresiasi operasional kami sebagai acuan yang dapat ditiru oleh perusahaan pertambangan nikel lainnya. Dalam kunjungan ini, Presiden juga menyaksikan penandatanganan perjanjian kerja sama definitif antara PT Vale, Huayou Zhejiang Cobalt ("Huayou"), dan Ford Motor Company ("Ford"). Pada pertengahan bulan November, PT Vale bersama pemegang saham mayoritasnya, yaitu Vale Canada Limited ("VCL"), PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID"), dan Sumitomo Metal Mining Co., Ltd ("SMM"), mencapai tonggak penting dengan penandatanganan Perjanjian Induk, sebuah langkah penting menuju pemenuhan kewajiban divestasi Perseroan berdasarkan hukum pertambangan Indonesia, yang juga merupakan prasyarat untuk mendapatkan perpanjangan izin operasi kami."

Produksi PT Vale pada tahun 2023 mencapai 70.728 metrik ton ("t") nikel dalam matte, naik 18% dari produksi tahun 2022, yang merupakan hasil pelaksanaan strategi pemeliharaan kami di sepanjang tahun. Pada triwulan keempat tahun 2023 ("4T23"), produksi kami sebesar 19.084 t, tertinggi sejak 4T21.

Volume penjualan pada tahun 2023 meningkat sebesar 17% dibandingkan dengan tahun 2022 dan naik 20% dibandingkan triwulan sebelumnya (4T23 vs 3T23). Meskipun harga realisasi rata-rata kami lebih rendah pada tahun 2023, namun Perseroan mampu mempertahankan biaya produksi di AS\$10.089 per t pada tahun 2023, yang berkontribusi pada kenaikan laba kotor sebesar 11% pada tahun tersebut.

Biaya produksi ini mengalami penurunan sebesar 12% menjadi AS\$10.089 per t dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$11.444 per t. Penurunan ini disebabkan oleh lebih rendahnya biaya energi dan berbagai inisiatif peningkatan produktivitas yang telah kami lakukan.



Konsumsi dan harga rata-rata *High Sulphur Fuel Oil* ("HSFO"), diesel serta batubara PT Vale disajikan pada tabel berikut:

	<u>4T23</u>	<u>3T23</u>	2023	2022
Volume HSFO (barel)	396.234	337.351	1.654.993	1.467.781
Harga rata-rata HSFO per barel	AS\$90,93	AS\$85,60	AS\$83,01	AS\$85,72
Volume diesel (kilo liter)	19.435	17.109	68.029	58.245
Harga rata-rata diesel per liter	AS\$0,90	AS\$0,86	AS\$0,92	AS\$0,87
Volume batubara (t)	100.789	121.464	385.707	292.341
Harga rata-rata batubara per t (*)	AS\$198,01	AS\$223,48	AS\$263,82	AS\$328,11

^(*) Harga batubara disajikan dalam basis WMT (Wet Metric Ton) dan CFR (Cost & Freight)

Pada 4T23 konsumsi HSFO meningkat sebesar 17% bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, mengimbangi penurunan konsumsi batubara sebesar 17% karena ada peralihan dari batubara ke HSFO sebagai sumber energi pada bulan November hingga Desember 2023 karena adanya aktivitas pemeliharaan di tempat penggilingan batubara (coal mill) kami. Kecuali batubara, harga rata-rata HSFO dan diesel pada 4T23 masing-masing meningkat sebesar 6% dan 5% dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.

Kas dan setara kas Perseroan pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar AS\$698,8 juta dan AS\$634,0 juta. Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah mengeluarkan belanja modal sekitar AS\$286,3 juta, meningkat 31% dari belanja modal yang dikeluarkan pada tahun 2022 utamanya untuk modal pertumbuhan.

Masa depan PT Vale

PT Vale telah mencapai kemajuan yang berarti di proyek pertumbuhannya baik di Bahodopi dan Sambalagi (yang dikenal sebagai proyek Morowali), Pomalaa, dan juga Sorowako.

Untuk proyek **Morowali**, baru-baru ini kami telah mendapatkan AMDAL baru untuk area tambang di Bahodopi dan juga kawasan industri Sambalagi. Laju pembebasan lahan untuk area pertambangan telah meningkat pesat sehingga memungkinkan kami mencapai kemajuan yang berarti dalam pembangunan pertambangan, dan kami kini tengah melanjutkan pembangunan pelabuhan untuk pengangkutan bijih. Demikian pula, pekerjaan awal pembangunan pabrik di Sambalagi telah berjalan dengan baik, dan kami sedang melanjutkan proses kontrak EPC untuk pembangunan pabrik dan infrastruktur pendukungnya.

Untuk proyek **Pomalaa**, kami terus membuat kemajuan pada pekerjaan konstruksi awal tambang, sambil menyelesaikan proses tender EPC untuk pembangunan tambang di Pomalaa. Pasca penandatanganan perjanjian tiga pihak antara PT Vale, Huayou, dan Ford yang disaksikan langsung oleh Presiden Joko Widodo pada awal tahun lalu, dengan gembira kami menginformasikan bahwa Ford telah resmi bergabung menjadi pemegang saham PT Kolaka Nickel Indonesia ("PT KNI"), perusahaan patungan yang didirikan untuk membangun dan mengoperasikan pabrik HPAL di Pomalaa.



Program investasi ke tiga dalam agenda pertumbuhan kami adalah Proyek **Sorowako**. Kami telah menandatangani perjanjian kerjasama definitif dengan Huayou untuk pembangunan HPAL di Luwu Timur. Saat ini Huayou tengah menyelesaikan semua perizinan yang dibutuhkan.

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan partisipasi pekerja lokal di sekitar operasi dan aktivitas bisnis kami, termasuk di proyek pertumbuhan kami. Pada tanggal 31 Desember 2023, proyek pertumbuhan kami mempekerjakan 98.6% pekerja Indonesia dan 67.6% pekerja lokal. Secara keseluruhan, PT Vale mempekerjakan 99.9% pekerja Indonesia dan 85.6% pekerja lokal, dimana 10.2% diantaranya adalah pekerja perempuan —partisipasi gender tertinggi dalam tenaga kerja kami yang pernah kami capai.

Kami telah mencapai banyak hal pada tahun 2023, dan masih banyak lagi pencapaian yang akan kami raih pada tahun 2024. Kami akan fokus untuk menyelesaikan proyek-proyek pertumbuhan kami sesuai jadwal, dalam anggaran, dan sejalan dengan lingkup yang disetujui. Dengan meningkatnya aktvitas pada proyek-proyek pertumbuhan kami, peran operasi Sorowako sebagai tulang punggung Perseroan akan menjadi semakin penting dan terlihat. Kami akan terus meningkatkan disiplin operasional di operasi Sorowako untuk memberikan hasil yang lebih baik. Kami percaya bahwa ESG adalah bagian integral dari diri kami, dan dalam segala hal yang kami lakukan, tentu kami akan berusaha untuk memberikan kinerja ESG yang lebih baik. Kami selalu mengingatkan diri kami akan nilai-nilai utama kami yakni: Keselamatan jiwa merupakan hal terpenting, Menghargai kelestarian bumi dan komunitas kita.

Kami menghimbau pembaca untuk melihat ikhtisar pencapaian Perseroan. Pencapaian operasional dan hasil keuangan yang telah diaudit telah dirangkum pada halaman-halaman selanjutnya – semua angka dinyatakan dalam AS\$ kecuali untuk produksi nikel dalam matte dan penjualannya yang dinyatakan dalam metrik ton.

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi: Bernardus Irmanto, Chief Financial Officer ptvi.investorrelation@vale.com

kunjungi situs web kami di www.vale.com/indonesia

atau hubungi kami di (+62-21) 524 9000



PT Vale Indonesia Tbk Ikhtisar Produksi dan Keuangan

	<u>4T23</u>	<u>3T23</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Produksi nikel dalam matte ¹	19.084	17.953	70.728	60.090
Penjualan nikel matte ¹	20.673	17.214	71.108	60.960
Harga realisasi rata-rata ²	14.239	16.204	17.329	19.348
EBITDA ³	98,5	104,5	499,6	477,0
Pendapatan ³	294,4	278,9	1.232,3	1.179,4
Laba ³	53,2	52,6	274,3	200,4
Laba per saham⁴	0,0054	0,0053	0,0276	0,0202

¹ metrik ton (t) ² AS\$ per t ³ AS\$ juta ⁴ AS\$

www.vale.com/indonesia



PT Vale Indonesia Tbk dan entitas anaknya Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Dalam ribuan AS\$ kecuali laba per saham dasar)

_	<u>4T23</u>	<u>3T23</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan	294.367	278.929	1.232.263	1.179.452
Beban pokok pendapatan	(234.249)	(212.499)	(885.240)	(865.885)
Laba bruto	60.118	66.430	347.023	313.567
Beban usaha	(6.240)	(5.001)	(22.155)	(19.734)
Pendapatan lainnya	490	108	823	1.289
Beban lainnya	(10.220)	(2.117)	(23.533)	(23.093)
Laba usaha	44.148	59.420	302.158	272.029
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	3	18	21	-
Keuntungan atas pengakuan nilai				
wajar aset derivatif	24.690	-	24.690	-
Pendapatan keuangan	10.064	9.414	35.753	10.691
Biaya keuangan _	(6.138 <u>)</u>	(1.326)	(10.099)	(6.901)
Laba sebelum pajak penghasilan	72.767	67.526	352.523	275.819
Beban pajak penghasilan	(19.519)	(14.956)	(78.189)	(75.418)
Laba periode berjalan	53.248	52.570	274.334	200.401
Kerugian komprehensif lain Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: – Perubahan yang timbul dari pengukuran ulang aktuaria dari liabilitas imbalan pascakerja	(5.701)	-	(5.701)	(105)
Pajak penghasilan terkait	4.054		4.054	00
penghasilan komprehensif lain _ Total kerugian komprehensif lain	1.254 (4.447)		1.254 (4.447)	(82)
	(4.441)		(4.441)	(02)
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	48.801	52.570	269.887	200.319
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	53.248	52.570	274.334	200.401
Tepertungan nonpengendan	53.248	52.570	274.334	200.401
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	48.801	52.570	269.887	200.319
Kepentingan nonpengendali	<u>-</u>			
-	48.801	52.570	269.887	200.319
Laba per saham - Dasar dan dilusian (dalam nilai penuh Dolar AS)	0,0054	0,0053	0,0276	0,0202



PT PT Vale Indonesia Tbk dan entitas anaknya Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Dalam ribuan AS\$)

	31 Desember 2023	30 September 2023	31 Desember 2022
Aset	(Diaudit)	(Tidak Diaudit)	(Diaudit)
Kas dan setara kas	698.795	768.371	634.042
Piutang usaha – Pihak-pihak berelasi	101.813	100.840	141.377
Persediaan	155.946	172.381	155.753
Pajak dibayar dimuka – Pajak lainnya	64.599	47.639	48.723
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	6.056	4.332	4.444
Aset keuangan lancar lainnya	5.910	6.379	5.463
Jumlah aset lancar	1.033.119	1.099.942	989.802
Kas yang dibatasi penggunaannya Pajak dibayar dimuka – Pajak penghasilan	103.857	103.088	73.044
badan	15.015	11.084	10.933
- Pajak lainnya	36.498	28.045	30.869
Investasi pada entitas asosiasi	12.410	12.378	-
Aset derivatif	24.690	-	-
Aset tetap	1.695.531	1.605.203	1.549.857
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.879	2.897	3.611
Jumlah aset tidak lancar	1.892.880	1.762.695	1.668.314
Jumlah aset	2.925.999	2.862.637	2.658.116
<u>Liabilitas dan Ekuitas</u>			
Utang usaha – Pihak-pihak berelasi	312	80	298
- Pihak ketiga	140.515	133.451	115.296
Akrual	33.843	35.528	27.772
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25.070	19.735	26.244
Utang pajak – Pajak penghasilan badan	-	20.347	-
- Pajak lainnya	2.821	1.605	2.407
Liabilitas sewa	5.543	5.963	1.816
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	110	51	467
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	6.422	-	-
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2.091	4.261	739
Jumlah liabilitas jangka pendek	216.727	221.021	175.039
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	39.695	30.704	28.457
Liabilitas pajak tangguhan	19.603	17.625	24.891
Liabilitas sewa	3.078	3.173	3.918
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	77.482	74.454	71.031
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	4.877	-	-
Jumlah liabilitas jangka panjang	144.735	125.956	128.297
Jumlah liabilitas	361.462	346.977	303.336
Ekuitas	2.564.537	2.515.660	2.354.780
Jumlah liabilitas dan ekuitas	2.925.999	2.862.637	2.658.116



PT Vale Indonesia Tbk dan entitas anaknya Laporan Arus Kas Konsolidasian (Dalam ribuan AS\$)

	<u>4T23</u>	<u>3T23</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Arus kas dari aktivitas operasi Penerimaan kas dari pelanggan Pembayaran kas ke pemasok Pembayaran pajak penghasilan badan Pembayaran pajak lainnya Penerimaan restitusi pajak Pembayaran ke karyawan Penempatan jaminan keuangan Penerimaan pendapatan keuangan	293.394 (152.786) (40.559) (38.852) (1.125) (4.091) (769) 10.064	270.167 (142.074) (21.834) (15.330) 48.320 (20.814)	1.271.827 (594.852) (91.618) (84.609) 69.078 (85.269) (30.813) 35.753	1.140.062 (553.963) (80.181) (66.856) 83.302 (88.429) (23.175) 10.691
Pembayaran royalti dan retribusi Arus kas bersih dihasilkan dari aktivitas operasi	46.608	113.703	(68.339) 421.158	(73.293) 348.158
Arus kas dari aktivitas investasi Pembayaran untuk pembelian aset tetap Penerimaan hasil penjualan aset tetap Penurunan arus kas bersih dari kehilangan pengendalian entitas anak Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(103.605) (2.062) (165) (105.832)	(65.736) 2.672 (63.064)	(286.262) 610 (165) (285.817)	(218.782) 715 (218.067)
Arus kas dari aktivitas pendanaan Pembayaran dividen Pembayaran liabilitas sewa Pembayaran beban keuangan Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(789) (3.592) (115) (4.496)	(455) (162) (617)	(60.093) (5.003) (345) (65.441)	(1.362) (116) (1.478)
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	(63.720)	50.022	69.900	128.613
Kas dan setara kas pada awal periode	768.371	719.881	634.042	508.327
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(5.856)	(1.532)	(5.147)	(2.898)
Kas dan setara kas pada akhir periode	698.795	768.371	698.795	634.042